

ABSTRACT

THE ROLE OF THE COMMUNITY AND TIYUH EMPOWERMENT OFFICE OF WEST BONE BAWANG IN IMPROVING THE VILLAGE DEVELOPMENT INDEX VILLAGE DEVELOPMENT INDEX

BY

AYU NURFITA SARI

The acceleration of village development is evidenced by the increasing number of developed villages and the decreasing number of developing and underdeveloped villages, therefore each district is expected to increase the status of developed and independent villages. But in fact, based on data from the Village Development Index in Lampung Province in 2022, West Tulang Bawang Regency dominates the highest number of developing village status, namely 64 villages, therefore it is necessary to improve the status of developing villages to become developed villages. The purpose of this study is to determine the role played by the West Tulang Bawang PMT Office and its apparatus in improving the village development index. This research uses two indicators of the role of government, namely Stabilizers, and Modernizers. This research uses a descriptive method using a qualitative approach. Data collection techniques in this study are observation, interviews, and documentation. The results showed that the role of the Community Empowerment Service and Tiyuh Tulang Bawang Barat in the role of economic stabilizers, namely optimizing village funds, developing BUMDes, providing BLT, providing village funds, village fund ceiling, infrastructure progress, the existence of a food security program, fertilizer assistance, goat assistance and road access improvements. Socio-cultural stabilizers, namely increasing the value of IKS, IKE, IKL, coordinating program interventions and inputting data from tiyuh. Modern namely inputting IDM data updates as IDM recommendations, carrying out activities according to regulations and promoting the Tiyuh Calak Tulang Bawang Barat program.

Keywords: Village, Village Development Index, West Tulang Bawang Regency.

ABSTRAK

PERAN DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN TIYUH TULANG BAWANG BARAT DALAM MENINGKATKAN INDEKS DESA MEMBANGUN

Oleh

AYU NURFITTA SARI

Percepatan pembangunan desa dibuktikan dengan meningkatnya jumlah desa maju dan berkurangnya jumlah desa berkembang dan tertinggal, oleh karena itu setiap kabupaten seharusnya bisa meningkatkan status desa maju dan mandiri. Tapi faktanya berdasarkan data Indeks Desa Membangun se-Provinsi Lampung tahun 2022, Kabupaten Tulang Bawang Barat dominan angka tertinggi mengenai status desa berkembang yaitu 64 desa, karena itu diperlukan peran stabilisator dan modernisator dalam meningkatkan indeks desa membangun.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peran yang dilakukan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Tiyuh Tulang Bawang Barat dalam meningkatkan indeks desa membangun. Penelitian ini menggunakan dua indikator peran pemerintah yaitu stabilisator dan modernisator. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Tiyuh Tulang Bawang Barat dalam peran stabilisator ekonomi yaitu optimalisasi dana desa, pengembangan BUMDes, pemberian BLT, pemberian dana desa, pagu dana desa, kemajuan infrastruktur, adanya program ketahanan pangan, bantuan pupuk, bantuan kambing dan perbaikan akses jalan. Stabilisator sosial budaya yaitu meningkatkan nilai IKS, IKE, IKL, berkordinasi untuk mengintervensi program dan melakukan penginputan data dari tiyuh. Modernisator yaitu penginputan pematkhiran data IDM sebagai rekomendasi IDM, melakukan kegiatan sesuai regulasi dan menggalakan program Tiyuh Calak Tulang Bawang Barat.

Kata Kunci: Desa, Indeks Desa Membangun, Kabupaten Tulang Bawang Barat.